

BAB II

GAMBARAN UMUM RUSIA

A. Sejarah Berdirinya Rusia

Sejarah Rusia Diawali dengan perpindahan bangsa-bangsa Skandinavia yang dikenal sebagai bangsa Varangia yang dipimpin oleh tokoh semi legendaries Rurik yang menyebrangi laut baltik serta pada tahun 862 m memasuki koya Novgorod dan memerintah di sana. Pada tahun 882 ia menguasai Kiev, kota Slavia yang berkembang menjadi pusat perdagangn antar Skandivania dan Konstitonopel. Pada tahun 989 Vladimir I meluaskan wilayahnya hingga kaukasus dan Laut Hitam serta mengambil ajaran Gereja Ortodooks yunani. Kerajaan kiev rusia berakhir setelah serangan mongol pada tahun 1237 oleh Batu Khan, cucu Gengis Khan.¹⁰

Selanjutnya bangsa Mongol dikalahkan oleh Dmitri donskey pada tahun 1380 dengan kemenangan di Kulikovo. Kemudian daerah-daerah yang terccrai berai disatukan kembali oleh Ivan IV, ia menaklukkan Kazan (1552), Astrakhan (1516) serta menguasai Siberia. Pemerintahan dilanjutkan oleh penerusnya sampai bangsa Romanov naik tahta yang diawali dengan diangkatnya oleh Michael Romanov sebagai Tsar (1613). Dinasti Romanov berkuasa selama 304 tahun hingga tahun 1917

¹⁰ *l-geography:sejarah rusia* (diakses pada 17 desember 2011) dari <http://one-geo.blogspot.com/2010/10/sejarah-rusia.html>

dengan Tsar Nikolas II sebagai tsar terakhir. Pada bulan Februari 1917 dibentuk pemerintahan sementara dibawah pangeran Lvvoy dan Alexander Kerensky sampai 25 Oktober 1917, saat pemerintahan tersebut digantikan Pemerintahan Revolusi Bolshevik oleh Vladimir illyich Lenin.¹¹

Pada periode selanjutnya, pemerintahan dilanjutkan secara dictator oleh Josef Stalin (1929) yang mewujudkan Uni Soviet (Soviet berarti Dewan) dengan bergabungnya Negara-negara di sekitar Rusia. Pemerintahan Uni Soviet berakhir setelah pada tanggal 24 Desember 1991 Presiden Mikhail Gorbachev mengundurkan diri serta berkibarnya bendera tiga warna Rusia di kremlin.

Rusia diploklamirkan pada tanggal 12 Juni 1990 dalam Sidang Pertama wakil rakyat Soviet Rusia (RSFSR). Pada tanggal yang sama tahun berikutnya terpilih Boris Yeltsin sebagai pemimpin Dewan Tertinggi RSFSR. Walaupun hal itu terjadi pada saat Uni Soviet masih berdiri namun tanggal tersebut hingga kini diperingati sebagai hari kemerdekaan Rusia dan pemerintah tetap mempertahankan Moskow sebagai Ibukota Negara.

Periodisasi Rusia dapat di bagi menjadi empat yaitu¹² :

1. Negara Rusia pertama, didirikan oleh Rurik pada akhir abad IX disekitar Kiev. Pada tahun 1237 kerajaan ini di kuasai oleh bangsa Mongol.

¹¹ *ibid*

¹² *Periodisasi sejarah Rusia* (diakses 17 Desember 2011) dari <http://historia66.wordpress.com/20011/12/17/periodisasi-sejarah-rusia/>

2. Negara Rusia kedua, berpusat di Moskow. Negara ini didirikan setelah dinasti Rurik di Moskow berhasil mengusir bangsa Mongol dan ahli waris kaisar Bizantium.
3. Negara Rusia ketiga, berpusat di St. Petersburg yang berlangsung dari tahun 1703-1918, yaitu ketika Lenin menjadikan Moskow menjadi ibukota Rusia kembali. Pemerintah Rusia di St. Petersburg ini didirikan oleh Peter Agung dengan memindahkan ibukota Rusia beserta Kremlinya dari Moskow.
4. Negara Rusia yang keempat yang berlangsung hingga sekarang, berpusat di Moskow.

Pemerintah Rusia dapat di bagi menjadi beberapa masa¹³ :

1. *Masa Tsar atau Kekaisaran (1721-1917)*

Pada tahun 1547, Ivan dari Moskow telah ditetapkan menjadi Tsar Rusia. Ini menandai awal kekaisaran Rusia. Dinasti Rurik diganti Peter Agung (1689) dan disertai masalah, yang berakhir dengan penobatan Mikhail Romanov dan awal dinasti Romanov pada 1689. Peter Agung (1689-1725) membuka Rusia ke Barat, membangun ibukota baru di St. Petersburg, mendirikan industri pertambangan dan

¹³ *Rusia* (diakses pada 18 desember 2011) dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Rusia>

pembuatan kapal. Tentara dan angkatan laut. Kemajuan selanjutnya dilakukan dibawah Elizabeth (1741-1762) dan Catherine II (1762-1796).¹⁴

Kekuatan kaisar sebelum manifesto Oktober, yang didirikan oleh Paulus dibatasi oleh dua ketentuan, baik yang ditujukan untuk melindungi system yang ada: kaisar dan permaisurinya harus berasal dari gereja Ortodoks Rusia dan dia harus mematuhi hokum suksesi (Pauline's law). Pada tanggal 17 Oktober 1905, situasi berubah, kaisar bersuka rela membatasi kekuasaan legislatifnya untu menjadi undang-undang tanpa persetujuan Duma. Selain kewajiban moral tersebut muncul yuridiksi baru, yang diperkuat dengan Undang-undang tanggal 28 April 1906. Pada saat yang sama kaisar memiliki hak untuk membubarkan Duma, dan dia melakukan latihan hak ini.

Masa Catherine II, Rusia memperluas pandangan sehingga mendapatkan wilayah di pantai selatan (Ukraina Modern) dan di bagian Polandia (Lithuania modern, Belarus, Ukraina). Perang Rusia oleh Napoleon muncul sebagai salah satu kekuatan Eropa terkemuka. Kekaisaran Rusia memiliki ukuran dan jumlah penduduk besar, tentara yang kuat dan keterbelakangan ekonomi, ketertinggalan ekonomi, ketertinggalan ekonomi terhadap anggota Eropa lainnya mengalami perkembangan pesat selama fase awal Revolusi Industri. Selama perang Krimea tahun 1853-1856

¹⁴ Russian Empire (diakses pada 18 Desember 2011) dari http://en.wikipedia.org/wiki/Russian_Empire

keterbelakangan menjadi jelas. Tsar Alexander II melaksanakan reformasi seperti pembebasan budak 1861, pengenalan otonomi daerah (Zemstvo).¹⁵

Rusia memasuki fase Imperial sejarah di 1721 ketika Peter Agung secara resmi menyatakan kekaisaran eksistensinya, sampai Revolusi Rusia tahun 1917. Pada awal abad ke-19, Rusia adalah Negara terbesar di dunia, membentang dari Samudera Arktik ke Utara ke Laut Hitam di selatan, dari laut Baltik di sebelah Barat dengan Samudera Pasifik di Timur. Dengan 125,6 juta jiwa dicatat oleh sensus pada 1897, memiliki penduduk terbesar ketiga di dunia pada saat itu, setelah Dinasti Qing Cina dan kerajaan Inggris.

Sebelum pecahnya Perang Dunia I pada agustus 1914, Rusia adalah salah satu dari Great Powers eropa. Sistem pemerintahan Rusia didefinisikan sebagai sebuah “monarki yang terbatas dibawah kaisar “otokratis”.

Peter Yang Agung mengubah gelarnya dari Tsar pada tahun 1721, ketika dinyatakan sebagai Kaisar seluruh Rusia (Bapak Pembeharu)¹⁶

2. Masa Uni Soviet (1917-1991)

Bermula dari kerajaan Rusia karena Revolusi Oktober pada 1917 dan perang sipil pada tahun 1918-1921, Uni Soviet dulunya adalah serikat dari beberapa negara komunis timur. Batas-batas geografinya berubah-ubah dari waktu ke waktu, namun dari kependudukan terakhir wilayahnya kira-kira sama dengan luas kerajaan Rusia, di

¹⁵ Russian Empire (diakses pada 18 Desember 2011) dari <http://www.zum.de/whkmla/region/rusia/xrusempire.html>

¹⁶ <http://www.findtoyou.com/ebook/rusia-masa-kekaisaran.html>

luar dari Negara Polandia dan Finlandia. Sebagai Negara terbesar dan tertua yang berbasis komunis yang pernah ada, Uni Soviet menjadi model utama Negara komunis pada jaman perang dingin; yang artinya pemerintahan dan partai politiknya dikuasai partai komunis.

Dari kurun waktu 1945 hingga runtuhnya pemerintahan ini di tahun 1991 atau lebih di kenal dengan masa-masa perang dingin, Uni soviet dan Amerika Serikat adalah dua Negara adidaya yang menguasai ekonomi dunia, Hubungan Internasional, operasi militer, pertukaran budaya termasuk perlombaan penguasaan dan olahraga.¹⁷ Pada awalnya hanya terdiri atas empat Negara Republik Sosialis Soviet, Uni soviet berkembang menjadi 15 Negara atau “ uni republic” pada tahun 1956, yaitu : RSS Armenia , RSS Azerbaijan, RSS Byeloruisa, RSS Estonia, RSS Georgia, RSS Kazakhstan, RSS Kirgizstan, RSS Latvia. RSS Lituania, RSFS Moldavia , RSS Rusia , RSS Tajikistan, RSS Turkmenistan, RSS Ukraina dan RSS Uzbekiztan. (Dari pendudukan RSS Estonia pada 6 Agustus 1940 hingga re- organisasi dari RSS Karelo-Finnish menjadi ASSR Karelia pada tanggal 16 Juli 1956, Negara-negara anggotanya adalah enam belas).¹⁸

Setelah meninggalnya Vladimir Lenin, Puncak kekuasaan Soviet diambil alih oleh Joseph Stalin. Dialah yang membawa Negara tersebut pada Industrialisasi secara luas dengan model ekonomi terpimpin dan kebijakan politik represifnya. Pada masa

¹⁷ *Uni Soviet* (diakses pada 18 Desember 2011) dari http://id.wikipedia.org/wiki/Uni_Soviet

¹⁸ *Union of Soviet Socialist Republics* (diakses 18 Desember 2011) dari <http://www.britannica.com/EBchecked/topic/614785/Union-of-Soviet-Socialist-Republics>

Uni Soviet inilah, Rusia memiliki system politik Uni Partai yang di dominasi oleh partai Komunis hingga decade 1990'an. Meskipun dalam namanya disebutkan sebagai Negara Persatuan Republik dengan pusat pemerintahan di Moskow, pada kenyataanya Uni Soviet adalah Negara yang pemerintahannya terpusat (tersentralisasi) dengan kebijakan ekonomi yang juga terpusat. Dengan demikian, kendali penuh ada pada kepala pemerintahan.

Pada masa Perang Dunia II, Uni Soviet diinvasi oleh Jerman yang sebenarnya saling menandatangani pakta nonagesi. Meskipun pada awalnya Soviet diserang habis-habisan oleh Jerman, Stalin kemudian memaksa rakyatnya untuk berjuang membebaskan kembali Soviet dari pijakan Jerman. Setelah Stalin meninggal pada 5 Maret 1953, Partai Komunis meminta Nikita Khurshev sebagai penggantinya. Berbeda dengan Stalin, Khurshev justru menghapuskan politik represif yang diterapkan Stalin. Selain itu Khurshev pun banyak melakukan perubahan terhadap system pemerintahan dan ekonomi.

Perubahan tersebut dikenal dengan nama de- Stalin-isasi. Akan tetapi, kebijakan tersebut rupanya mengakibatkan hubungan Soviet dengan Cina merenggang dan akhirnya berpisah. Setelah Khurchev berhenti di tahun 1964, Leonid Brezhnev melanjutkan posisinya sebagai pemimpin pemerintahan. Naiknya Brezhnev ditandai pula dengan semakin intensnya hubungan antara Soviet dengan Amerika. Hal ini berlanjut hingga pemerintah Gorbachev.

Uni Soviet mengalami penguatan otoritas yang cukup berarti setelah Perang Dunia II. Kerjasama diplomatic dengan 52 Negara terbentuk pada saat itu. Uni Soviet

pun turut serta dalam Konferensi Paris 1946, untuk membahas nasib Negara-negara bekas sekutu Jerman seperti Italia, Bulgaria, Hungaria, Rumania, dan Finlandia. Amerika Serikat bersama Uni Soviet juga memprakarsai berdirinya PBB pada tahun 1945 bersama dengan kekuatan anti -Fasis lainnya. Bermula dari Kerajaan Rusia yang diikuti oleh Revolusi Oktober pada pertengahan tahun 1917 dan perang sipil Rusia pada tahun 1918-1921, Uni Soviet dulunya adalah serikat dari beberapa Negara komunis timur.

Ketegangan antara blok timur yang dipimpin Uni Soviet dan blok barat dipimpin oleh Amerika, mulai mereda ketika Mikhail Gorbachev (1985-1991) mulai memimpin Uni Soviet. Perubahan secara besar-besaran mulai tampak pada masa ini. Gorbachev berbeda dengan penguasa-penguasa Uni Soviet sebelumnya, pada tahun 1987 ia berkunjung ke AS untuk mendekatkan keduanya ke dalam sebuah forum dialog. Bahkan pada tahun 1988, persetujuan Genewa dicapai dan pada 15 Februari 1989 seluruh tentara Uni Soviet telah mundur dari Afghanistan.

Komitmen Gorbachev semakin terlihat saat Uni Soviet tidak menghangatkan diri dan mengambil sikap lebih netral dalam Perang Teluk Tahun 1990-1991. Bahkan bantuan untuk Kuba yang telah diberikan selama 30 tahun pun dihentikan pada tahun 1991 oleh Gorbachev. Namun kebebasan dan keterbukaan yang dicanangkan oleh Gorbachev menimbulkan reaksi keras dari tokoh-tokoh komunis negeri. Puncaknya terjadi pada Kudeta 19 Agustus 1991 yang didalangi oleh Marsyal Dimitri Yazow (Menteri Pertahanan), Jenderal Vladamir Kruchkov (Kepala KGB), dan Boris Pugo (Menteri Dalam Negeri). Namun ternyata Kudeta itu gagal

karena mendapat perlawanan dan penolakan dari rakyat Uni Soviet dibawah pimpinan Boris Yelsin dan Unit Militer Uni Soviet.

Sebagai akibat dari Kudeta itu;Latvia, Lithuania, Estonia, Georgia, Moldova, memisahkan diri dari Uni Soviet. Latvia, Lithuania dan Estonia sendiri berhasil memperoleh kemerdekaan dari Uni Soviet pada tanggal 6 September 1991. Akhirnya, Gorbachev mengakui bahwa system komunis telah gagal di Uni Soviet. Pada akhir 1991, Negara Uni Soviet yang telah berumur 74 tahun itupun runtuh dan terpecah-pecah menjadi beberapa Negara yang sekarang termasuk dalam persemakmuran Uni Soviet (Commonwealth of Independent State/CIS).

Bentuk terakhir Uni Soviet adalah republik-republik Soviet yang terdiri dari RSS Armenia, RSS Azerbaijan, RSS Byelorusia, RSS Estonia, RSS Georgia, RSS Kazakhstan, RSS Kirgizstan, RSS Latvia, RSS Lituania, RSS Moldavia, RSFS Rusia, RSS Tajikistan, RSS Turkmenistan, RSS Ukraina, dan RSS Uzbekistan. Selain itu terdapat negara-negara merdeka di Uni Soviet yaitu Armenia, Azerbaijan, Belarus, Estonia, Georgia, Kazakhstan, Kirgizia, Latvia, Lithuania, Moldova, Rusia, Tajikistan, Turkmenistan, Ukraina, dan Uzbekistan. Republik Soviet yang hidup sementara adalah Republik Soviet (RS) Donetsk-Krivoy, RS Alsace, RS Bavaria, RS Slovakia, RS Galisia, RS Persia, RS Hungaria, RS Abkhazia, RS Trans Kaukasus,

dan RS Karelo-Finlandia.¹⁹ Pembagian-pembagian Uni Soviet tercantum dalam tabel berikut:

TABEL 1
Wilayah-Wilayah Uni Soviet

Republik-Republik Soviet (RSS)	Negara-Negara Merdeka di Uni Soviet	Republik Soviet yang Hidup Sementara (RS)
Armenia	Armenia	Donetsk-Krivoy
Azerbaijan	Azerbaijan	Alsace
Byelorusia	Belarus	Bavaria
Estonia	Estonia	Slovakia
Georgia	Georgia	Galisia
Kazakhstan	Kazakhstan	Persia
Kirgizstan	Kirgizia	Hungaria
Latvia	Latvia	Abkhazia

¹⁹ Wikipedia, "Uni Soviet," http://id.pandapedia.com/wiki/Uni_Soviet, diakses tanggal 29 Desember 2011.

Lituania	Lithuania	Trans Kaukasus
Moldavia	Moldova	Karelo-Finlandia.
Rusia	Rusia	
Tajikistan	Tajikistan	
Turkmenistan	Turkmenistan	
Ukraina	Ukraina	
Uzbekistan.	Uzbekistan.	

Pada masa adanya Uni Soviet, Uni Soviet memiliki tiga perwakilan di PBB yakni Uni Soviet, Ukraina dan Belarus. Negara anggota Uni Soviet adalah Armenia, Azerbaijan, Belarus, Estonia, Georgia, Kazakhstan, Kirgizia, Latvia, Lithuania, Moldavia, Rusia, Tajikistan, Turkmenistan, Ukraina, dan Uzbekistan.

Adapun Nama-nama pemimpin Uni Soviet²⁰:

1. Lenin (30 Desember 1922-21 Januari 1924)
2. Joseph Stalin (3 April 1922- 5 Maret 1953)
3. Nikita Krushcev (7 September 1953- 14 Oktober 1964)
4. Leonid Breshnev (1964 sampai 1982)

²⁰ Uni Soviet Loc.Cit

5. Yuri Andropov (21 November 1982 – meninggalnya sekitar 1,5 tahun)
6. Konstantin Chernenko (1965 sampai 1985)
7. Mikhail Gorbachev (15 Maret 1990- 25 Desember 1991)

3. *Pasca Uni Soviet*

Revolusi Rusia pada tahun 1917 dipicu oleh kombinasi keruntuhan ekonomi dan ketidakpuasan dengan system pemerintahan otokratis, dan pertama kali membawa koalisi liberal dan moderat sosialis berkuasa, tetapi kebijakan itu gagal menyebabkan perebutan kekuasaan oleh Komunis Bolshevik pada 25 Oktober. Dari tahun-tahun pertama mulai maret 1918, pemerintah di Uni Soviet didasarkan pada satu partai pemerintahan yaitu Komunis (sebagai kaum Bolshevik). Namun, pada akhir 1980-an, dengan kelelmahan ekonomi dan struktur politik yang menjadi akut, para pemimpin Komunis memulai reformasi utama yang menyebabkan runtuhnya Uni Soviet.

Federasi Rusia berdiri sejak runtuhnya Uni Soviet pada akhir 1991. Sejak memperoleh kemerdekaannya, Rusia diakui sebagai pengganti hukum Uni Soviet di panggung Internasional. Namun, Rusia telah kehilangan statusnya sebagai Negara adi daya itu menghadapi tantangan serius dalam upaya nya untuk membentuk system politik dan ekonomi pasca-Uni Soviet baru. Membuang perencanaan sosialis pusat kepemilikan kekayaan Negara dari era Soviet, Rusia berusaha untuk membangun suatu ekonomi pasar dengan unsure-unsur kapitalisme, dengan hasil yang sering kali

menyakitkan. Bahkan Rusia sekarang banyak saham kesinambungan budaya politik dan struktur social dengan Tsar dan Soviet masa lalu.

Pada Desember 1991, Uni Soviet bubar dan terpecah menjadi 15 negara; Armenia, Azerbaijan, Belarusia, Estonia, Georgia, Kazakhstan, Kyrgystan, Latvia, Lithuania, Moldova, Federasi Rusia, Tajikistan, Turkmenistan, Ukraina, dan Uzbekistan. Perubahan dari Uni Soviet menjadi Federasi Rusia berdampak luas pada keadaan social, politik dan ideology di Rusia. Rusia yang awalnya bersifat antibarat (antiliberalisme dan antikapitalisme) mulai membuka kembali dan memperbaiki hubungan dengan Negara-negara barat, terutama Amerika Serikat.

Nama-nama Presiden Pasca Uni Soviet atau Rusia:

- a) Boris Yeltsin (1991-2000)
- b) Vladimir Putin (2000-2008)
- c) Dmitry Medvedev (2008-2011)

B. Letak Geografis dan Penduduk Rusia

1. Letak Geografis

Geografi Rusia berada di benua Eropa khususnya Eropa Timur, serta benua Asia dimana Pegunungan Ural sebagai batas antara kedua benua. Wilayah paling luas adalah Siberia, yang umumnya beriklim tundra. Karena letaknya di belahan bumi paling utara, maka wilayah perairan Rusia umumnya tertutupi es, dengan beberapa laut yang bebas es, yakni Laut Barents, Laut White, Laut Kara, Laut Laptev dan Laut Siberia Timur yang merupakan bagian dari Arktika atau kutub utara, serta Laut

Bering, Laut Okhotsk dan Laut Jepang yang merupakan bagian dari Samudra Pasifik.²¹

Rusia memiliki beberapa pulau antara lain Novaya Zemlya, Daratan Franz-Josef, Kepulauan New Siberian, Pulau Wrangel di Samudra Arktika, Kepulauan Kuril dan Sakhalin. Rusia memiliki beberapa sungai diantaranya Sungai Dnepr dan Sungai Volga. Selain itu terdapat Laut Kaspia serta Laut Hitam yang berbatasan dengan Turki. Melalui Selat Bosphorus dan Selat Dardanel, kapal-kapal Rusia dari Laut Hitam dapat berlayar menuju Laut Tengah dan Terusan Suez.

Federasi Rusia adalah sebuah Negara pecahan Uni Soviet terbesar dengan luas wilayah 17.075.000 km (persegi). Rusia juga merupakan negara terluas di dunia, berukuran hampir dua kali luas Amerika Serikat dan meliputi 1/8 luas daratan bumi. Mata uang Rusia yaitu Rubel.

2. *Kependudukan Rusia*

Jumlah penduduk Rusia sekitar 141,7 juta jiwa., terbesar kelima setelah China, India, Amerika Serikat, dan Indonesia.²² Rusia merupakan negara multietnis yang terdiri dari sekitar 150 suku bangsa. Diantaranya Rusia (83%), Tatar (3%),

²¹ Country Profile, Wikipedia: The Free Encyclopedia, 2005, www.wikipedia.org, diakses 28 desember 2011.

²² <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/rs.html>, di akses 20 Desember 2011.

Ukraina, Chuvash, Yahudi, Bashkir, Belorussia, Moldavia, dan suku-suku serta etnis lain. Saat ini lebih dari 70 aliran agama telah menjadi keyakinan masyarakat. Latar belakang politik era komunisme, menyisakan karakter bangsa Rusia yang tidak ramah, curiga, keras, dan berhati-hati saat berinteraksi dengan orang asing. Mayoritas rakyat Rusia tidak dapat berbahasa Inggris. Mayoritas penduduk Rusia menganut agama Kristen Ortodoks (56%) dan Islam (19%).

Gereja Ortodoks Rusia adalah agama Kristen yang paling dominan di Rusia. Islam adalah agama terbesar kedua. Agama-agama lainnya termasuk berbagai aliran Protestan, agama Yahudi, Katolik Roma, dan agama Buddha. Agama seseorang umumnya tergantung etnis masing-masing. Suku Rusia kebanyakan beragama Ortodoks sementara orang-orang keturunan kelompok Turki beragama Islam.

C. Sistem Pemerintahan Rusia

Rusia pasca Uni Soviet adalah sebuah Negara yang berbentuk federasi.²³ Yang dipimpin oleh seorang Presiden. Sebagai sebuah Negara Federasi Negara ini

²³ Bentuk federasi diresmikan berdasarkan keputusan Dewan Tertinggi RSFSR pada tanggal 25 Desember 1990 dengan nama Federasi Rusia.

terdiri dari konstituen sebanyak 89 subjek Federasi. Subjek fedarsi tersebut terdiri dari : 22 republik (seperti : Republik Dagestan, Republik Checnya, Republik Bakorthostan, Republik Komi dan sebagainya), 47 Oblast (propinsi) seperti propinsi Saratov, Propinsi Irkust, satu Oblast otonom yakni Yevreyskaya Avtonomnaya Oblast, 6 kray (setingkat propinsi), 2 kota Federal (kota yang setingkat dengan Propinsi) yakni Moskow dan St-ptersburg, serta 10 Okrig Otonom.

Tanggal 12 Desember 1993 disahkan Konstitusi Federasi Rusia yang mendeklarasikan Rusia sebagai : “ Negara hukum yang berbentuk federasi dengan sitem pemerintahan Presidensiil. “ Konstitusi menekankan prinsip pemisahan kekuasaan Yudikatif, Eksekutif dan Legislatif yang masing- masing berdiri sendiri.

Kekuasaan pemerintahan dalam lingkup Negara dipegang oleh : Presiden, Dewan Federasi, Pemerintah (Pravitel'svo) dan kehakiman, sedangkan dalam lingkup Subjek Federasi Rusia (direpublik-republik kray (daerah), Oblast dan Oblast Otonom) adalah organ-organ kekuasaan setempat.

1. Presiden dan Para Menteri

Presiden dipilih secara langsung oleh rakyat dalam pemilu yang bersifat rahasia untuk masa jabatan 4 tahun. Peraturan pemilu berdasarkan UU Federasi. Presiden merupakan jaminan konstitusi, menentukan arah kebijakan dalam dan luarnegeri dan memiliki mandate kekuasaan yang paling luas. Presiden dapat menjadikan sebuah maklumat sebagai sebuah hukum yang biasanya merupakan keputusan terakhir dalam

pertikaian antara pihak legislative dan eksekutif. Seorang presiden Rusia dapat menggunakan kekuatan militer yang dimiliki oleh Negara untuk tujuan tertentu meskipun tanpa adanya persetujuan dari Duma Negara dan sekaligus mempergunakan jajaran birokrasi eksekutifnya untuk menerapkan kebijakannya. Kekuasaan eksekutif dilaksanakan oleh Pemerintah, yang dipimpin oleh Kepala Pemerintah (*Predsental'Pravitel'stva*) dalam hal ini dipegang oleh Perdana Menteri dan wakil-wakilnya serta menteri-menteri federal. Pemerintah merupakan sebuah badan kologial. Menteri-menteri diangkat oleh Presiden berdasarkan usulan dari Kepala Pemerintah (Perdana Menteri) kecuali menteri-menteri keamanan yang pencalonannya harus mendapatkan persetujuan Duma Negara (Parlemen).²⁴

Kewenangan dan sifat seorang Presiden Rusia dijelaskan pada Konstitusi 1993 Article 80, diantaranya:²⁵

1. Presiden Federasi Rusia menjabat sebagai kepala Negara
2. Menetapkan dasar-dasar politik dalam dan luar negeri sesuai dengan konstitusi Rusia dan Undang-undang Federal
3. Presiden mewakili Rusia dalam hubungannya dengan Negara Lain (Luar Negeri) serta urusan-urusan dalam Negeri

²⁴ Microsoft Encarta Encyclopedia 2002. 1993-2001. Microsoft Corporation. All right reserved

²⁵ *ibid*

4. Presiden dipilih oleh rakyat dalam pemilu masa jabatan 4 tahun
5. Sesudah dua kali terpilih, seorang Presiden tidak boleh terpilih lagi
6. Mengangkat / mengusulkan calon Perdana Menteri

Kekuasaan Eksekutif di Republik federasi Rusia dilakukan oleh pemerintah Federasi Rusia (The Government of The Russian Federation) yang dijelaskan dalam Article 110, yakni²⁶ :

1. Kepala Pemerintahan merangkap sebagai Perdana Menteri
2. Dibantu oleh seorang wakil perdana Menteri
3. Menteri-menteri Federal / anggota cabinet
4. Perdana menteri dan wakilnya diangkat oleh Presiden dengan persetujuan parlemen/ Duma Negara
5. Seorang perdana menteri bertugas merumuskan garis-garis besar kebijaksanaan (policy) pemerintahannya (cabinet) dan ia harus megorganisasikan program kerjanya

Bawahan seorang Presiden Rusia yang menjalankan pengelolaan, pemerintahan Rusia sehari-harinya adalah cabinet dan komisi-komisi Negara, dimana para menteri

²⁶ Drs bambang Sunaryono, "Federasi Rusia" : Struktur Pemerintahan", Diktat Mata Kuliah Politik dan Pemerintahan Federasi Rusia, Ilmu Hubungan Internasional, ISIPOL, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

yang bekerja dikabinet ditunjuk oleh Presiden dan mendapat persetujuan dari Duma Negara. Pemimpin para menteri adalah seorang Perdana Menteri yang bertanggung jawab terhadap pertahanan dan keamanan, komunikasi, transportasi dan kebijakan-kebijakan dalam bidang industry serta penanganan masalah kesejahteraan Negara. Pihak eksekutif juga memiliki kekuasaan atas militer, polisi dan birokrasi. Tanggung jawab ini secara luas ditunjukkan dan dilaksanakan melalui empat Deputi Perdana Menteri dan beberapa kepala Departemen.

Dalam konstitusi Rusia diatur bahwa seorang presiden tidak didampingi oleh seorang wakil Presiden apabila Presiden Rusia meninggal dunia ditengah pekerjaannya, tidak didapat menjalankan kekuasaan dan tugasnya karena kesehatan yang memburuk atau dipecat atau mengundurkan diri, maka Perdana Menteri bertugas menggantikannya. Perdana menteri bertugas menjalankan kewenangan Presiden hingga pemilihan Presiden yang baru, yang harus diadakan dalam waktu tiga bulan.

2. Parlemen Rusia

Badan perwakilan dan legislatif (parlemen) adalah Majelis Federasi (Federal'noe Sobranie) atau Majelis Rendah. Sebagai lembaga legislatif tertinggi Negara, Majelis Federasi beranggotakan 178 anggota dari Dewan Federasi (Majelis Tinggi) dan 450 dari Duma Negara (Majelis Rendah). Parlemen Rusia terdiri dari Federation Council (Dewan federasi), sebagai kamar atas dan The state Duma (Duma Negara) Anggota

Majelis Tinggi diangkat oleh organ kekuasaan Subjek Federasi yang merupakan konstituen Federasi Rusia. Presiden juga mempunyai kewenangan untuk membubarkan Duma dan memberhentikan menteri (termasuk Perdana Menteri).²⁷

Parlemen bertugas mengenalkan dan membahas undang-undang baru dan bertindak sebagai pemantau, melakukan fungsi Check and Balance terhadap pihak eksekutif, meskipun hingga saat ini masih lemah terhadap kewenangan eksekutif.

2.1 The Federation Council

The Federation Council (Dewan Federasi) memiliki 178 anggota, 2 utusan wakil berasal dari tiap republic dan daerah lain. Seorang dari perwakilan dan seorang lagi dari badan eksekutif Negara. Anggota dari dewan Federasi dulunya diangkat dan dipilih oleh Presiden, namun pada tahun 1995 terjadi perubahan dalam peraturan yang membuat seorang gubernur dan kepala lembaga legislatif daerah tersebut yang menentukan dua utusan dari daerahnya. Beberapa tanggung jawab yang dibebankan kepada Dewan Federasi adalah misalnya menunjuk seorang jaksa Agung untuk pengadilan tinggi Rusia, mengatasi masalah-masalah yang terjadi berkaitan dengan perbatasan sebuah propinsi dan menyetujui pengesahan undang-undang yang diranang Presiden. Sebuah usulan undang-undang dibebankan oleh Duma kepada

²⁷ *ibid*

Dewan federasi dalam lima hari untuk dilakukan pemungutan suara. Jika Dewan Federasi tidak bisa menyelesaikan tugas tersebut dalam waktu 14 hari sejak dilimpahkan, maka usulan-usulan Undang-undang tersebut dinyatakan sah.²⁸

Dewan Federasi dipimpin oleh seorang ketua dan wakil ketua. Dewan Federasi pada dasarnya adalah lembaga tetap (permanen), tidak bisa dibubarkan oleh presiden. Dewan Federasi mempunyai panitia (committees) dan komisi-komisi (commissions).

2.2 Duma Negara (Gosudarstvennaya Duma)

Duma Negara bertugas membuat RUU yang diserahkan ke Dewan Federasi untuk dikoreksi, dan apabila disetujui, RUU diserahkan ke Dewan Federasi untuk dikoreksi, dan apabila disetujui, RUU yang diserahkan kepada Presiden untuk ditanda tangani dan diundangkan.

Duma Negara dipilih melalui pemilihan umum yang bertugas selama 4 tahun. Tanggal pemilihan umum ditentukan oleh Presiden. Walaupun dipilih langsung oleh rakyat Duma memiliki posisi lemah dihadapan Presiden. Dalam keadaan tertentu, sesuai dengan Konstitusi, Presiden berhak membubarkan Duma.

²⁸ *ibid*

Dinamika proses demokratisasi Rusia pasca Uni Soviet diwarnai perbenturan antara legislative dan Eksekutif (Presiden). Parlemen yang didominasi oleh kekuatan oposisi yang dipimpin partai komunis menolak kebijakan Presiden Boris Yeltsin.

3. Pemilihan umum di Rusia

3.1 Pasca-Komunisme

Pasca Uni Soviet Runtuh, Pemilu sebagai prasyarat “demokrasi” yang berlangsung secara langsung telah diselenggarakan pemerintah Rusia. Berdasarkan konstitusi 1993 Pemilu parlemen maupun Presiden untuk pertama kalinya dilaksanakan pada tahun 1996. Adapun Hasil pemilu tersebut:²⁹

a) Hasil Pemilu Parlemen/Duma Negara :

- Partai Komunis Rusia (KPRF) :22 Persen
- Partai Liberal-Demokrat (LDPRR) :11 persen
- Partai Rusia Rumah kami (NDR) :10 Persen
- Partai Yabloko :7 Persen

b) Pemilihan untuk mandate Tunggal :

- Partai Komunis (KPRF) :53 Kursi

²⁹ Fachrudj, A “Rusia baru Menuju Demokrasi” 2005. Jakarta: yayasan Obor Indonesia

- Agraria :20 kursi
- Yabloko :14 kursi
- NDR :10 kursi
- Demokrat Vybor Rosii :10 kursi
- Kekuatan untuk Rakyat :7 kursi

3.2 Pemilihan Presiden

Pemilihan Umum Presiden dilaksanakan secara langsung, sebagaimana pemilihan parlemen dan apabila perolehan suara seorang kandidat tidak bisa melebihi 50 persen maka akan digelar pemilihan umum putaran kedua yang hanya diikuti oleh 2 kandidat yang memperoleh suara tertinggi.³⁰ Putaran pertama dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 1996, Adapun hasil dari pemilihan tersebut :

Tabel 2

Nama	Perolehan Suara	Suara Prosentase
Boris Yeltsin	26.665.495	35,28
Gennady Zyuganov	24.211.686	32,04

³⁰ *ibid*

Aleksandr Lebed	10.974.736	14,25
Gregory Yavlinsky	5.550.752	7,43
Vladimir Zhirinovskiy	4.331.479	5,9

Putaran kedua dilakukan pada tanggal 3 Juli 1996, Adapun Hasilnya:

Tabel 3

Nama	Perolehan Suara	Suara Prosentase
Boris Yeltsin	40.308.384	53,82
Gennady Zyuganov	30.113.306	40,31

3.3 Pemilihan Presiden di Tahun 2000

Dilaksanakan setelah Presiden Boris Yeltsin, diakhir masa periode kedua kepemimpinannya, secara tiba-tiba Yeltsin mengundurkan diri dan mencalonkan Vladimir Putin yang saat itu menjabat Perdana Menteri sebagai Acting Presiden. Pemilihan ini digelar tepat pada tanggal 26 Maret 2000 diikuti 4 kandidat termasuk Vladimir Putin. Adapun 3 lain diantaranya Gennady Zyuganov (ketua Partai Komunis), Gregory Yavlinsky (Ketua partai Yabloko), dan Aman Tuleyev (Gubernur

Provinsi Kemerovo).³¹Tokoh-tokoh tersebut sudah terkenal di area politik Rusia dibandingkan dengan Putin. Namun hasil pemilu membawa Putin menjabat sebagai seorang Presiden baru setelah Boris Yeltsin. Hasil table pemilu:

Tabel 4

Nama	Perolehan Suara	Suara Prosentase
Vladimir Putin	39,7 Juta	52,94
Gennady Zyuganov	21,9 Juta	29,21
Gregory Yavlinsky	4,3 Juta	5,8
Amen Tuleyev	-	2,95

D. Pertahanan dan Keamanan di Rusia

Rusia mewarisi sebagian besar kekuatan militer Uni Soviet, namun kesulitan ekonomi yang melanda Rusia membuatnya kesulitan membiayai kekuatannya. Yang paling sulit dirasakan yaitu Angkatan Laut yang banyak mengabaikan armadanya, termasuk kapal-kapal induknya sehingga saat ini hanya memiliki satu kapal saja.

³¹ *ibid*

Setelah musibah kapal selam Kursk di Laut Barents pada tahun 2000, kekhawatiran berbagai pihak bahwa Angkatan Laut Rusia dalam waktu dekat akan musnah bertambah. Hal yang sama dialami oleh Angkatan Darat dan Angkatan Udara, namun keduanya tidak separah Angkatan Laut karena masih mengadakan riset untuk memperbaharui persenjataan yang dimilikinya meskipun tidak semaju Amerika Serikat maupun pada masa Uni Soviet.

Rusia masih memiliki persenjataan nuklir warisan Uni Soviet yang sebagian diduga dimiliki oleh negara-negara federasinya dan juga oleh negara-negara yang kini independen seperti Ukraina dan Kazakstan. Uni Soviet dahulu memiliki stasiun peluncur ruang angkasa (kosmodrom) di Baikonur, namun kosmodrom tersebut saat ini berada di wilayah Kazakstan dengan berpenduduk Rusia-Kazakh dan memiliki tingkat kriminalitas tertinggi. Untuk itu Rusia merasa perlu untuk mencarikan stasiun pengganti untuk kepentingan ruang angkasa baik kepentingan sipil, bisnis, dan militer. Pada masa Uni Soviet, terdapat dinas rahasia yang dikenal dengan nama KGB. Pada masa Presiden Boris Yeltsin dibentuk dinas keamanan yang bernama FSB (Federal Security Service).

E. Perekonomian Rusia

Rusia memiliki perindustrian yang cukup maju yang merupakan warisan dari masa pemerintahan Stali. Industri yang dikenal antara lain industri perlengkapan dan

peralatan militer, misalnya industri pesawat tempur yang menghasilkan *MiG* dan *Shukoi* serta helikopter, pesawat terbang, tank, rudal dan persenjataan ringan seperti senapan Kalashnikov. Selain itu ada pula industri berat seperti industri baja, pertambangan mineral, batu bara dan minyak bumi. Rusia juga memiliki industri pertanian yang digalakkan Stalin dengan pertanian kolektifnya. Sekalipun, merupakan Negara industri yang tergabung G-8, Rusia masih berusaha mengatasi masalah ekonominya agar mampu menjadi Negara adikuasa kembali seperti ketika masa Uni Soviet.³²

Rusia pada tahun 1913 adalah suatu Negara terbelakang dan merupakan salah satu Negara terparah yang mengalami keterpurukan perekonomian akibat krisis ekonomi. Ada sebagian kecil sector yang aktif dan level produksi di beberapa tempat seperti minyak dan tekstil hampir tinggi dalam taraf internasional. Pendapatan seseorang sebelum revolusi Rusia ditafsir kira-kira 15% dari AS dan 22% dari Inggris. Tujuh puluh tahun setelah itu, perbedaan hampir lebih besa. Uni Soviet menjadi salah satu Negara superpower, dengan tingkat produksi industri yang melebihi AS (dan mungkin Jepang). Di beberapa wilayah lain (minyak, besi , baja dan lain-lain) menjadikan mereka produsen tertinggi di dunia. Setelah sebelumnya sempat terpuruk karena adanya efek domino krisis ekonomi Asia tahun 1997. Rusia dibawah komando Putin mengalami kemajuan yang signifikan. Rusia kini merupakan kekuatan ekonomi nomor delapan di dunia dengan nilai riil produk domestik bruto

³² Rusia (diakses 21 Desember 2011) dari <http://Wikipedia.org/wiki/Rusia>

sekitar 1,7 triliun dollar AS. Rusia juga mampu melunasi utangnya sebesar 40 miliar dollar kepada IMF.³³

Uni Soviet pernah melancarkan pembaruan melalui ide *Glasnost* dan *Perestroika* (keterbukaan dan restrukturisasi), yang mengantarkannya ke dalam arus globalisasi, namun sayangnya langkah itu tidak disertai oleh ketahanan ekonomi yang memadai. Dampak kemerosotan Rubel baru dapat diselesaikan lebih dari sepuluh tahun kemudian melalui keputusan politik-ekonomi Boris Yeltsin: menetapkan satu Rubel Rusia baru sama dengan 1000 Rubel uang lama di akhir tahun 1997. Melalui proses penyehatan ekonomi yang panjang dan menyakitkan, pada 1 Januari 1998, US\$ 1 sepadan dengan 6 Rubel Rusia (baru) -- sebuah tonggak permulaan bangkitnya kembali perekonomian.

Peningkatan berikutnya melebar kepada ekspor alat-alat persenjataan *roosvooruzheniye*. BUMN Rusia memonopoli perdagangan ekspor. Berbagai order dan kontrak telah meningkatkan penjualan ekspor senjata sejumlah 4 miliar dolar di tahun 1997 menjadi 6 miliar dollar di tahun 1998 (Economist Intelligence Unit). Dengan perekonomian yang membaik, Rusia bisa melepaskan diri dari ketergantungan kepada Barat. Harga diri dan gengsi Rusia di hadapan Negara lain meningkat, pengaruhnya ditingkat regional dan global pun semakin kokoh.

³³ Stephen white, *Gorbachev and After*, Cambridge university press, USA, 1992, 104

Kebangkitan Rusia tersebut tidak lepas dari peran Vladimir Putin. Dia adalah penyelamat Rusia dari kehancuran Ekonomi dan memulihkan kembali peran Internasional. Rusia bertindak langsung tanpa peran Negara lain. Beberapa oligarki yang kaya mendadak di era reformasi pun disikat habis oleh Putin, bahkan Kremlin kembali menasionalisasikan asset Negara yang sangat berharga yang sempat dikuasai swasta. Hal ini meningkatkan kas Negara dan bisa meningkatkan pengeluaran untuk tujuan social seperti pelayanan kesehatan, pendidikan, dan memerangi kemiskinan. Hasilnya kemiskinan berkurang, Rusia bangkit dan siap bertandang di Internasional.

Rusia adalah Negara pertama yang mengembangkan tenaga nuklir sipil dan untuk pembangkit nuklir pertama dunia. Saat ini Negara tersebut adalah produsen energy nuklir yang terbesar ke-4. Tenaga nuklir di rusia ini dikelola oleh *Rosatom Corporation* Negara. Sektor ini berkembang pesat, dengan tujuan meningkatkan total energy nuklir dari saat ini 16,9% menjadi 23% pada tahun 2020. Pemerintah berencana untuk mengalokasikan 127 miliar Rubel (\$ 5420000000) untuk sebuah program federal yang didedikasikan untuk generasi berikutnya dari teknologi energy nuklir. Tentang 1 triliun Rubel (\$ 42700000000) akan dialokasikan dari anggaran federal untuk tenaga nuklir dan pembangunan industry sebelum tahun 2015.

Pada tahun 2008, perusahaan memproduksi 549700000000 meter kubik (BCM) gas alam, sebesar 175% dari produksi gas di seluruh dunia. Selain itu perusahaan yang dihasilkan 32 juta ton minyak dan 10,9 juta ton gas. Kegiatan –kegiatan Gazprom, perusahaan gas Rusia menyumbang 10% dari produk domestik bruto pada

tahu 2008. Bagian utama dari produksi Gazprom terletak di sekitar teluk Ob di Siberia Barat, sedangkan Semenanjung Yamal diharapkan menjadi perusahaan gas terbesar di masa depan.